

KARAKTER DI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN

THE ROLE OF EDUCATIONAL STAFF IN CHARACTER EDUCATION AT SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN

Inaayatul Khoiriyyah

Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP Universitas Negeri Yogyakarta

inaayfile@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran tenaga kependidikan di SMK Ma'arif 1 Kebumen dalam pendidikan karakter dan mendeskripsikan nilai-nilai yang ditanamkan oleh tenaga kependidikan kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data melalui: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang dilaksanakan menggunakan model Miles & Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Peran tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter: peneladanan kepada peserta didik, penyelenggaraan berbagai program dan kegiatan sekolah, penegakan peraturan/tata tertib sekolah, pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah, serta pembudayaan nilai-nilai di internal tenaga kependidikan dan pendidik. Nilai-nilai yang ditanamkan tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter: religius, kedisiplinan, kerja keras, kreativitas, gemar membaca, menghargai prestasi, komunikatif, kepedulian lingkungan, dan kepedulian sosial. Tenaga kependidikan turut berperan dalam pengembangan dan penguatan karakter peserta didik melalui pengamalan nilai, peneladanan, komunikasi verbal, serta pengkondisian lingkungan akademis dan agamis.

Kata kunci: peran, tenaga kependidikan, pendidikan karakter.

Abstrack

This research aims to describe the role of educational staff in SMK Ma'arif 1 Kebumen in character education and what values the educational staff intends to socialize to the student in SMK Ma'arif 1 Kebumen. This research used descriptive qualitative approach. Data retrieval are done through: observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using the Miles and Huberman model, that is: data reduction, data presentation, and verification. The role of educational staff in character education are: modelling of students, procurement of various program and school activities, enforcement of school rules, excellent service to all school residents, and internal culture of values amongst educational staff and teachers. The values that intends to socialize by educational staff in character education are: religious, discipline, hard work, creativity, excitement of read, achievement, communicative, environmental awareness, and social awareness. Educational staff play an important role in the development and strengthening the character of student through the practice of values, exemplary, verbal communication, as well as conditioning the academic and religious environment.

Keywords: role, educational staff, character education.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan karakter telah diterapkan di sekolah-sekolah baik secara terintegrasi dalam mata pelajaran maupun secara terpisah dari mata pelajaran. Secara terintegrasi berarti pendidikan karakter disatukan dengan mata pelajaran umum dengan memasukkan nilai-nilai karakter untuk diteladankan kepada peserta didik. Secara terpisah berarti pendidikan karakter disampaikan dalam mata pelajaran/muatan lokal yang khusus mengkaji pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang memaparkan bahwa peran guru dalam implementasi PPK adalah dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di kelas dan mampu mengelola manajemen kelas (Penguatan Pendidikan Karakter Kemendikbud, Cerdas Berkarakter 2017). Selain guru/pendidik dan peserta didik, di sekolah juga terdapat tenaga kependidikan yaitu staf non guru yang bertugas dalam administrasi dan pengembangan sekolah di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Di lingkungan sekolah tidak menutup kemungkinan terjadi interaksi yang berlangsung antara tenaga kependidikan dan peserta didik. Hal ini dikarenakan kewenangan tenaga teknis kependidikan untuk melayani kebutuhan peserta didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Demikian juga dengan peserta didik

yang membutuhkan media ataupun sarana prasarana lain untuk mendukung terlaksananya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Dalam proses interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik tersebut tentu saja terdapat nilai-nilai yang disampaikan oleh tenaga kependidikan kepada peserta didik baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini perlu mendapat perhatian dari para peneliti di bidang pendidikan mengenai peran tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter disamping tugasnya dalam melayani kebutuhan peserta didik untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Selama ini pendidikan karakter banyak diteliti dan evaluasi terbatas pada penelitian terhadap guru/pendidik serta peserta didik, namun masih sangat terbatas dalam menyingkap nilai-nilai dari interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik, serta menggali informasi tentang peran yang dilakukan oleh tenaga kependidikan terhadap keberhasilan pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, pengamatan tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan melalui interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik sangat perlu dilakukan. Pada proses interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik terdapat nilai-nilai yang disampaikan kepada peserta didik, walaupun pada dasarnya ranah kerja tenaga kependidikan bukan pada keberhasilan proses penyerapan nilai-nilai karakter, melainkan

pada penunjangan dan pelayanan fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Pada penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui peran tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter di sekolah, interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik merupakan subjek yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bagaimana tenaga kependidikan menyampaikan pesan informasi dan pesan moral yang disampaikan kepada peserta didik melalui pendidikan karakter informal (interaksi). Selain itu dilakukan pula penggalian informasi tentang peserta didik mengenai bagaimana peserta didik dalam menyerap nilai-nilai yang disampaikan oleh tenaga kependidikan. Dari kedua kegiatan penggalian informasi tersebut, berkembang pada kegiatan lain berupa pengamatan mengenai nilai-nilai apa saja yang disampaikan oleh tenaga kependidikan kepada peserta didik. Dari penelitian ini diperoleh data yang mendeskripsikan peran tenaga kependidikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah melalui interaksi antara peserta didik dan tenaga kependidikan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam formulasi perumusan kebijakan pendidikan yang mengatur hak, kewajiban, dan peranan tenaga kependidikan dalam menunjang pendidikan karakter. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Kebumen sebagai lembaga pendidikan yang terpilih sebagai *setting*

penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter dan mendeskripsikan nilai-nilai yang ditanamkan oleh tenaga kependidikan kepada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan mengambil waktu pada bulan Januari hingga Juni 2018

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua tenaga kependidikan non guru di SMK Ma'arif 1 Kebumen yang berstatus aktif sebagai staf tenaga kependidikan pada tahun 2017-2018.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini mempelajari interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik guna menggali kandungan nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam interaksi tersebut. Selain itu, secara lebih lanjut penelitian ini mempelajari peran yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter di sekolah. Pengambilan data diutamakan dengan kegiatan observasi

lapangan untuk menggali nilai-nilai karakter pada proses interaksi antara tenaga kependidikan dan peserta didik serta mencatat kejadian-kejadian apa saja yang terjadi di sekolah khususnya pada ranah ketenagakerjaan dalam pendidikan.

Selain melalui observasi, kegiatan penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara terstruktur kepada komponen-komponen di sekolah tentang pendidikan karakter dan peran masing-masing komponen dalam mendukung terlaksananya pendidikan karakter. Peneliti juga melakukan dokumentasi yang meliputi pengambilan gambar dan analisis dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu: dokumen instruksi pelaksanaan kode etik sekolah bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK Ma'arif 1 Kebumen dan dokumen informasi persyaratan tentang pencalonan pegawai tetap di sekolah.

Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang dilaksanakan adalah berdasarkan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:246-253), yaitu diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai yang Diunggulkan SMK Ma'arif 1 Kebumen

Berdasarkan analisis mengenai visi dan misi di SMK Ma'arif 1 Kebumen,

disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang diunggulkan di sekolah di antaranya:

1. Nilai Religius

Nilai Religius yang diwujudkan di sekolah diketahui dari visi pendidikan di SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk mewujudkan peserta didik mu'min, muttaqin, muhsin, serta berjiwa ahlu sunah wal jama'ah an-nahdliyah. Adapun kegiatan untuk mewujudkan nilai religius di sekolah terdapat beberapa kegiatan, untuk pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menyelenggarakan kegiatan rutin mujahadah/berdoa bersama setiap pagi di masjid sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai.

2. Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian

Ketiga nilai karakter ini tercantum dalam misi sekolah untuk mencetak peserta didik berkarakter santri yang meliputi: jujur, tanggung jawab, dan mandiri.

3. Nilai Kedisiplinan

4. Dari program 5K (kedisiplinan, ketertiban, keamanan, kebersihan, kerapian) disimpulkan bahwa sekolah mengunggulkan nilai kedisiplinan. Hal ini juga didukung oleh data hasil observasi mengenai artefak sekolah berupa pamflet-pamflet yang dipasang di tembok-tembok lorong sekolah tentang budaya tertib. Ketertiban yang dicanangkan di sekolah meliputi: tertib waktu, tertib belajar, tertib mengajar, tertib administrasi, dan tertib lingkungan. Nilai Kreatif

Pencanangan nilai kreatif sebagai nilai yang diunggulkan oleh sekolah diketahui dari misi sekolah untuk mencetak peserta didik menjadi berjiwa adaptif, kreatif, dan inovatif. Nilai kreatif juga ditanamkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik.

5. Nilai Komunikatif

Berdasarkan analisis hasil wawancara, salah satu indikator keberhasilan atas semua pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah adalah peserta didik mampu mengkomunikasikan keahliannya kepada masyarakat, sehingga keahlian tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.

6. Nilai Kepedulian Sosial

Sekolah memiliki program khusus di bidang sosial kemasyarakatan yaitu program *One Day One Coin* yang meliputi kegiatan penggalangan dana, santunan, bakti sosial.

7. Nilai Kepedulian Lingkungan

Hal ini dapat disimpulkan dari analisis hasil wawancara bahwa sekolah menjunjung tinggi kebersihan lingkungan sekolah dan dari pengamatan bahwa di lingkungan sekolah tersebut merupakan area bebas rokok. Selain itu sekolah tidak memperbolehkan kendaraan bermotor dengan knalpot tidak standar.

8. Nilai Menghargai Prestasi

Sekolah memberikan beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi secara akademik dan non akademik. Sekolah juga memberikan apresiasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang berkondite baik selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan dokumen Instruksi

Kerja Pelaksanaan Kode Etik SMK Ma'arif 1 Kebumen, apresiasi tersebut berupa promosi jabatan baru atau tunjangan sekolah yang diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang telah melaksanakan kode etik dan memperoleh kondite baik selama 5 (lima) tahun. Selain itu, sekolah juga menghargai tenaga kependidikan yang aktif dalam kepanitiaan kegiatan sekolah. Tentang apresiasi peserta didik yang berprestasi akademik dan non akademik.

Faktor Pendukung dan Penghambat terlaksananya Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Faktor Pendukung terlaksananya pendidikan karakter di SMK Ma'arif 1 Kebumen diantaranya adalah:

1. SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki dukungan strategis dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU tentang kebijakan yang harus diambil oleh sekolah berupa Standar Pendidikan Ma'arif NU yang diinstruksikan oleh LPMNU Pusat berupa Surat Keputusan (SK). SK ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai acuan dalam memformulasikan kebijakan sekolah sehingga sekolah tidak mengalami kesulitan dalam menyusun program dan kegiatan.
2. Sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pengembangan *skill* di luar jurusan sesuai dengan Standar Sarana Prasarana Pendidikan Ma'arif NU.

Sehingga pelaksanaan pendidikan sekolah dapat berjalan dengan baik.

3. lokasi SMK Ma'arif 1 Kebumen berdekatan dengan sekretariat LPMNU. Hal ini mendukung dalam kelancaran komunikasi dalam menjalankan kebijakan pendidikan di sekolah.

Adapun faktor penghambat terlaksananya pendidikan karakter di SMK Ma'arif 1 Kebumen diantaranya adalah:

1. Rendahnya kesadaran tenaga kependidikan dalam melaksanakan tata tertib sekolah, di antaranya: masih ada tenaga kependidikan yang merokok di dalam ruangan, masih ada tenaga kependidikan yang meninggalkan area sekolah pada jam efektif belajar, masih ada pendidik/tenaga kependidikan yang parkir kendaraan tidak pada tempatnya. Belum maksimalnya pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah menyebabkan terhambatnya penanaman nilai karakter gemar membaca bagi peserta didik. Tanggung jawab tenaga kependidikan baik dari Tim BK maupun staf perpustakaan belum maksimal, selama ini belum ada kerja sama yang intensif antara Tim BK dan staf perpustakaan dalam melaksanakan program.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Peran tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter dilakukan melalui:
 - a. Peneladanan kepada peserta didik.

- b. Penyelenggaraan berbagai program dan kegiatan sekolah.
 - c. Penegakan peraturan/tata tertib sekolah.
 - d. Pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah.
 - e. Pembudayaan nilai-nilai yang diunggulkan oleh sekolah di internal tenaga kependidikan dan pendidik.
2. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh tenaga kependidikan dalam pendidikan karakter di SMK Ma'arif 1 Kebumen:
 - a. Nilai Religius
 - b. Nilai Kedisiplinan
 - c. Nilai Kerja Keras
 - d. Nilai Kreativitas
 - e. Nilai Gemar Membaca
 - f. Nilai Menghargai Prestasi
 - g. Nilai Komunikatif
 - h. Nilai Kepedulian Lingkungan
 - i. Nilai Kepedulian Sosial

Saran

1. Tenaga kependidikan turut berperan dalam upaya pengembangan dan penguatan karakter peserta didik melalui pengamalan nilai-nilai positif, keteladanan, komunikasi verbal, serta pengkondisian lingkungan yang akademis dan agamis.
2. Untuk meningkatkan nilai karakter gemar membaca, sebaiknya tenaga kependidikan memaksimalkan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dengan mengadakan berbagai kegiatan rutin.

3. Sinergitas antar tenaga kependidikan dalam mendukung berhasilnya pelaksanaan program 7K dan 5K alangkah lebih baik jika dimaksimalkan. Karena pelaksanaan program 5K bukan hanya menjadi tugas penanggungjawab program, namun merupakan kebutuhan seluruh warga sekolah. Sebagai sekolah kejuruan, SMK Ma'arif 1 Kebumen hendaknya memaksimalkan upaya penanaman rasa ingin tahu kepada peserta didik dengan memperbanyak observasi lapangan dan praktikum. Sehingga peserta didik menjadi memiliki inisiatif tentang apa yang dapat dilakukan setelah lulus untuk menghadapi tantangan kompetisi nasional maupun internasional. Hal ini dapat diawali melalui inovasi kegiatan yang terdapat dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) untuk mengoptimalkan kegiatan observasi maupun eksperimen.
4. Pihak Sekolah sebaiknya meningkatkan upaya penanaman nilai-nilai kemandirian melalui pelatihan kewirausahaan bagi peserta didik yang berminat. Peserta didik yang telah berhasil dalam berkarya sebaiknya diberi pelatihan lanjutan yaitu pelatihan dalam mengenalkan dan memasarkan produk di masyarakat.
5. Pihak sekolah sebaiknya menyelenggarakan mata pelajaran muatan lokal yang khusus bertujuan dalam pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik dengan ciri khas ke-NU-an

dan memaksimalkan usaha dalam mencapai visi, misi, serta tujuan pendidikan; misalnya mata pelajaran Pendidikan Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cerdas Berkarakter (2017). *Karakter Sebagai Poros Pendidikan*. Diunduh dari <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/> pada hari Sabtu, 23 September 2017 jam 08.31 WIB.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unit Kerja Wakasek 4 SMK Ma'arif 1 Kebumen (2011). *Intruksi Kerja Pelaksanaan Kode Etik Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. IK/62/Wakasek 4/5